

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Cimahi Tahun 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CIMAHI**

KATA PENGANTAR

Berbagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil pembangunan sangat memerlukan dukungan data. Data kondisi sosial ekonomi masyarakat dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan berbasis manusia. Data sosial ekonomi tersebut seperti kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di sektor pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial-budaya, perjalanan wisata, dan persepsi masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangga. Tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil Susenas Maret 2016.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Cimahi tahun 2016 merupakan hasil pengumpulan data Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K dan Daftar VSEN2016.KP) yang dilaksanakan di wilayah Kota Cimahi. Publikasi ini disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi dibedakan menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar sudah dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Cimahi, Oktober 2017
Kepala BPS Kota Cimahi

Noneng Komara Nengsih

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Pendahuluan	1
	1.2. Metode Survei	2
BAB II	KEPENDUDUKAN	5
	Penjelasan Teknis	5
BAB III	PENDIDIKAN	11
	Penjelasan Teknis	11
BAB IV	KESEHATAN	15
	Penjelasan Teknis	15
BAB V	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	23
	Penjelasan Teknis	23
BAB VI	FERTILITAS DAN KB	27
	Penjelasan Teknis	27
BAB VII	PERUMAHAN DAN PERLIDUNGAN SOSIAL	33
	Penjelasan Teknis	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal.
2.1.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016 ..	6
2.2.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016 ..	7
2.3.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	8
2.4.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 0 – 17 Tahun Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	9
3.1.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	12
3.2.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin Tahun 2016	13
3.3.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 0 - 10 Tahun Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	14
4.1.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	17
4.2.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Menurut Kondisi Kesehatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016	18
4.3.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Yang Melakukan Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	19
4.4.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin Tahun 2016	20

4.5.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 0 – 59 Bulan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	21
4.6.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 0 – 23 Bulan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	22
5.1.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Keadaan Teknologi Informasi dan Jenis Kelamin Tahun 2016	25
5.2.	Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Pemakaian Internet dan Jenis Kelamin Tahun 2016	26
6.1.	Persentase Perempuan Usia 15 – 49 Tahun Yang Pernah Menikah Menurut Keadaan Fertilitas dan KB di Kota Cimahi Tahun 2016	29
6.2.	Persentase Perempuan Usia 15 – 49 Tahun Yang Pernah Menikah Menurut Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Tahun 2016	30
6.3.	Persentase Perempuan Usia 15 – 49 Tahun Yang Pernah Menikah Menurut Penolong Kelahiran di Kota Cimahi Tahun 2016	31
6.4.	Persentase Perempuan Usia 15 – 49 Tahun Yang Pernah Menikah Menurut Keadaan KB di Kota Cimahi Tahun 2016	32
7.1.	Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut Fasilitas Rumahtangga Tahun 2016	34
7.2.	Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut Fasilitas Buang Air Besar Tahun 2016 ...	36
7.3.	Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut Fasilitas Air Untuk Minum, Memasak dan Mandi Tahun 2016	37

7.4.	Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut Ketersediaan Listrik dan Bahan Bakar Unutk Memasak Tahun 2016	39
7.5.	Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut Keterangan Perlindungan Sosial dan Kepemilikan Aset Tahun 2016	40

<https://cimahikota.bps.go.id>

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1. Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data estimasi level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Masih banyak indikator-indikator lain yang dapat dihasilkan dari Susenas, namun karena indikator yang disajikan dalam publikasi ini telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat, maka tidak semua indikator tersebut dipublikasikan. Indikator-indikator khusus maupun variabel yang terdapat pada kuesioner kor yang tidak disajikan dalam publikasi ini dapat diakses atau diperoleh melalui kemas media komputer maupun mengolahnya dari data mentah (*raw data*).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Kor Susenas Maret 2016 (Daftar VSEN2016.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran.

Publikasi ini terdiri dari penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri dari gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada

publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lain-lain.

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia (34 provinsi) dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di 511 kabupaten/kota di Indonesia. Sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya tetapi rumah tangga yang berada di blok sensus biasa. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN2016.K.

Di Kota Cimahi dengan jumlah sampel sebanyak 720 rumah tangga. Rumah tangga sampel tidak termasuk rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus dan tidak mencakup rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya, hanya mencakup rumah tangga yang berada di blok sensus biasa

Data yang dihasilkan cukup representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling* :

- Tahap 1 : Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap 2 : Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 3 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut :

- Tahap 1 : Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.
- Tahap 2 : Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Tahun 2016, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret 2016. Jumlah sampel total sampel Susenas Kor sebanyak 300 000 rumah tangga.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data meliputi tahap perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan

cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS kabupaten/kota.

Dari target 300.000 rumah tangga sampel, hanya 285.908 rumah tangga sampel yang dinyatakan bersih dan dapat diolah Faktor pengali/ Penimbang menggunakan penduduk tengah tahun 2016 untuk estimasi kabupaten/kota.

<https://cimahikota.bps.go.id>

BAB II. KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai Hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Cerai Mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
6. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
7. **Akte Kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
8. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1
Persentase Penduduk Kota Cimahi Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	7,53	9,08	8,30
5 - 9	10,04	8,01	9,03
10 - 14	7,92	8,74	8,33
15 - 19	8,30	7,59	7,95
20 - 24	9,55	9,57	9,56
25 - 29	9,31	9,00	9,15
30 - 34	9,29	8,30	8,80
35 - 39	8,59	9,48	9,03
40 - 44	7,40	7,29	7,34
45 - 49	6,75	6,77	6,76
50 - 54	4,00	5,33	4,66
55 - 59	4,99	3,74	4,37
60 - 64	2,91	2,75	2,83
65 - 69	1,44	1,68	1,56
70+	1,99	2,66	2,32
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 2.2
Persentase Penduduk Kota Cimahi Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kelompok Umur 1			
0 - 14	25,49	25,83	25,66
15 - 64	71,08	69,82	70,46
65+	3,43	4,34	3,88
Total	100,00	100,00	100,00
2 Kelompok Umur 2			
0 - 4	7,53	9,08	8,30
5 - 6	4,39	3,06	3,73
7 - 12	10,15	10,07	10,11
13 - 15	5,78	5,06	5,43
16 - 18	4,61	5,31	4,96
19 - 24	10,88	10,41	10,65
25+	56,66	57,00	56,83
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 2.3
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Status Perkawinan			
Belum kawin	39,25	30,24	34,77
Kawin	58,01	57,15	57,58
Cerai hidup	1,09	3,87	2,47
Cerai mati	1,65	8,74	5,18
Total	100,00	100,00	100,00
2 Umur Kawin Pertama (Tahun)			
kurang dari 16	0,36	4,38	2,50
16 - 19	4,06	27,22	16,38
20 - 24	40,75	47,86	44,53
25 atau lebih	54,83	20,55	36,60
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 2.4
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 0 - 17 Tahun Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah memiliki akte kelahiran?			
Ya, dapat ditunjukkan	85,42	87,34	86,38
Ya, tidak dapat ditunjukkan	8,96	7,71	8,34
Tidak memiliki	5,20	4,95	5,08
Tidak tahu	0,42	0,00	0,21
Total	100,00	100,00	100,00
2 Apakah alasan utama tidak memiliki akte kelahiran?			
Akte belum terbit	34,77	35,72	35,23
Tidak mempunyai biaya untuk mengurus	0,00	20,06	9,70
Tempat pengurusan akte jauh	10,79	0,00	5,57
Tidak tahu cara mengurusnya	2,31	23,72	12,66
Lainnya	52,14	20,51	36,85
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

BAB III. PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat Membaca Dan Menulis** artinya dapat membaca dan menulis katakata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/Belum Pernah Bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih Bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak Bersekolah Lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat Sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
8. **Pendidikan Prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 3.1
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah Bersekolah?			
Tidak/belum pernah bersekolah	4,11	3,05	3,59
Masih bersekolah	25,45	25,54	25,49
Tidak bersekolah lagi	70,45	71,41	70,92
Total	100,00	100,00	100,00
2 Masih/Pernah Bersekolah			
SD/Sederajat	40,37	41,22	40,79
SMP/Sederajat	10,70	13,19	11,93
SMA/Sederajat	33,90	29,28	31,61
DI/DII/DIII	4,46	4,92	4,69
DIV/S1/S2/S3	10,57	11,38	10,97
Total	100,00	100,00	100,00
3 Jenjang Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan			
Tidak punya ijazah SD	14,66	15,31	14,98
SD/Sederajat	31,51	31,13	31,32
SMP/Sederajat	12,08	13,91	12,98
SMA/Sederajat	31,07	27,29	29,20
D1/D2/D3/Sarjana Muda	3,81	4,44	4,12
D4/S1/S2/S3	6,88	7,92	7,39
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 3.2
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah dapat membaca dan menulis huruf latin/alfabet?			
Ya	79,34	82,76	80,92
Tidak	20,66	17,24	19,08
Total	100,00	100,00	100,00
2 Apakah dapat membaca dan menulis huruf arab/hijaiyah?			
Ya	43,93	47,53	45,59
Tidak	56,07	52,47	54,41
Total	100,00	100,00	100,00
3 Apakah dapat membaca dan menulis huruf Lainnya			
Ya	0,00	0,98	0,45
Tidak	100,00	99,02	99,55
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 3.3
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 0 - 10 Tahun Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah pernah mengikuti pendidikan pra sekolah?			
Masih/pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2015/2016	13,27	13,61	13,44
Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2014/2015	14,11	14,19	14,15
Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2014/2015	23,67	24,03	23,85
Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah	48,95	48,16	48,56
Total	100,00	100,00	100,00
2 Apa jenis pra sekolah yang sedang/pernah diikuti?			
Taman Kanak-kanak	58,04	61,11	59,58
Bustanul Athfal/Raudatul Athfal	7,03	7,37	7,20
PAUD	34,30	31,52	32,91
Kelompok bermain	0,63	0,00	0,32
Taman Penitipan Anak	100,00	100,00	100,00
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

BAB IV. KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita Sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat Jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan Kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat Inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan

modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.

6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.
8. **Vaksin** adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

Tabel 4.1
Persentase Penduduk Kota Cimahi Menurut
Kondisi Kesehatan dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah mempunyai keluhan kesehatan dalam 1 bulan terakhir?			
Ya	23,40	27,92	25,64
Tidak	76,60	72,08	74,36
Total	100,00	100,00	100,00
2 Apakah mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari?			
Ya	51,33	46,22	48,57
Tidak	48,67	53,78	51,43
Total	100,00	100,00	100,00
3 Lama terganggu (hari)			
1 - 3	49,74	47,35	48,51
4 - 7	39,44	41,42	40,46
8 - 14	4,32	7,37	5,89
15 - 21	1,21	1,10	1,15
22 - 30	5,30	2,76	3,99
Total	100,00	100,00	100,00
4 Apakah gangguan kesehatan yang dialami parah?			
Ya	24,06	26,14	25,13
Tidak	75,94	73,86	74,87
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 4.2
Persentase Penduduk Kota Cimahi Yang Berobat Jalan Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah pernah berobat jalan dalam 1 bulan terakhir?			
Ya	63,48	64,62	64,10
Tidak	36,52	35,38	35,90
Total	100,00	100,00	100,00
2 Apa alasan utama tidak berobat jalan?			
Tidak punya biaya berobat	4,44	2,80	3,57
Tidak ada biaya transport	1,30	0,76	1,02
Mengobati sendiri	73,10	71,94	72,49
Merasa tidak perlu	16,43	16,43	16,43
Lainnya	4,72	8,06	6,50
Total	100,00	100,00	100,00
3 Tempat Berobat Jalan			
RS Pemerintah	14,27	10,36	12,14
RS Swasta	8,65	8,31	8,46
Praktek Dokter/Bidan	22,16	26,25	24,39
Klinik/Praktek Dokter Bersama	22,91	25,09	24,10
Puskesmas/Pustu	37,12	32,56	34,64
Praktek pengobatan tradisional/alternatif	0,00	1,43	0,78
4 Apakah menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan?			
Ya	52,68	50,13	51,29
Tidak	47,32	49,87	48,71
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 4.3
Persentase Penduduk Kota Cimahi Yang Melakukan Rawat Inap
Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah pernah dirawat inap dalam 1 tahun terakhir?			
Ya	3,75	4,67	4,20
Tidak	96,25	95,33	95,80
Total	100,00	100,00	100,00
2 Lama Rawat Inap (hari)			
1 - 3	31,55	28,80	30,04
4 - 7	56,87	55,41	56,07
8 - 14	9,50	12,25	11,01
15 atau lebih	2,08	3,55	2,89
Total	100,00	100,00	100,00
3 Tempat Rawat Inap			
RS Pemerintah	52,37	48,86	50,44
RS Swasta	41,49	47,03	44,54
Praktek Dokter/Bidan	0,00	5,17	2,85
Klinik/Praktek Dokter Bersama	2,84	0,00	1,28
Lainnya	3,30	0,00	1,48
4 Apakah menggunakan jaminan kesehatan untuk dirawat inap?			
Ya	56,76	86,10	72,91
Tidak	43,24	13,90	27,09
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 4.4
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah merokok tembakau dalam 1 bulan terakhir?			
Ya, setiap hari	39,31	0,87	20,41
Ya, tidak setiap hari	4,57	0,10	2,38
Tidak	55,71	98,44	76,72
Tidak tahu	0,41	0,59	0,50
Total	100,00	100,00	100,00
2 Rata-rata rokok yang dihisap per minggu (batang)			
kurang dari 7	1,58	19,03	1,94
8 - 21	18,59	10,69	18,42
22 - 40	11,34	25,18	11,63
lebih dari 40	68,50	45,10	68,01
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 4.5
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 0 - 59 Bulan Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah mempunyai kartu/buku yang tertulis tanggal imunisasi?			
Ya, ditunjukkan	63,79	71,38	67,91
Ya, tidak dapat ditunjukkan	28,03	17,54	22,34
Tidak ada kartu/buku	8,17	11,08	9,75
Total	100,00	100,00	100,00
2 Apakah diberi imunisasi lengkap			
Ya	74,29	82,00	78,47
Tidak	25,71	18,00	21,53
Total	100,00	100,00	100,00
3 Apakah mempunyai nomor induk kependudukan (NIK)?			
Ya	88,60	95,06	92,10
Tidak	11,40	4,94	7,90
Total	100,00	100,00	100,00
4 Dokumen apa sumber data NIK?			
KK	80,68	71,73	75,67
Akte Kelahiran	19,32	28,27	24,33
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 4.6
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 0 - 23 Bulan Menurut
Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah pernah diberi ASI?			
Ya	97,76	92,13	94,33
Tidak	2,24	7,87	5,67
Tidak Tahu	0,00	0,00	0,00
Total	100,00	100,00	100,00
2 Apakah masih diberi ASI?			
Ya	72,99	82,52	78,66
Tidak	27,01	17,48	21,34
Total	100,00	100,00	100,00
3 Lama pemberian ASI (bulan)			
0 - 11	40,33	35,37	37,38
12 - 15	22,74	33,85	29,35
16 - 19	23,05	14,66	18,06
20 - 23	13,88	16,11	15,21
Total	100,00	100,00	100,00
4 Rata-rata lama pemberian ASI (bulan)	11,55	12,11	11,88

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

BAB V. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon Seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - ❖ Personal Computer (PC)/Desktop adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - ❖ Laptop (Portable) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
 - ❖ Tablet (atau sejenisnya komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan

beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.

3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Access (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi seluler, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Smartfren

Tabel 5.1
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Keadaan Teknologi Informasi dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apakah menguasai/memiliki telepon seluler dalam 3 bulan terakhir?			
Ya	78,77	72,05	75,47
Tidak	21,23	27,95	24,53
Total	100,00	100,00	100,00
2 Jumlah kartu HP yang bisa dihubungi			
1	81,60	77,90	79,86
2 - 3	18,30	21,57	19,83
4 atau lebih	0,10	0,53	0,30
Total	100,00	100,00	100,00
3 Apakah menggunakan komputer dalam 3 bulan terakhir?			
Ya	34,64	26,99	30,88
Tidak	64,95	72,68	68,75
Tidak Tahu	0,41	0,34	0,37
Total	100,00	100,00	100,00
4 Apakah pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir?			
Ya	46,28	41,47	43,92
Tidak	52,37	57,67	54,98
Tidak Tahu	1,34	0,86	1,11
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas 2016 (Diolah)

Tabel 5.2
Persentase Penduduk Kota Cimahi Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut
Pemakaian Internet dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Uraian	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Media yang digunakan untuk mengakses internet			
Komputer Desktop	38,25	32,69	35,67
Laptop/Notebook/Tablet	42,41	37,42	40,10
HP/Ponsel	91,72	92,29	91,98
Lainnya	4,94	3,55	4,29
2 Tempat mengakses internet			
Dirumah sendiri	88,26	90,95	89,51
Bukan dirumah sendiri	20,41	15,79	18,27
Tempat bekerja/kantor	37,15	27,61	32,72
Gedung sekolah/kampus	20,84	20,38	20,63
Tempat umum	31,53	30,33	30,97
Kendaraan yang bergerak	5,49	5,82	5,65
3 Tujuan mengakses internet			
Mendapatkan informasi/berita	73,73	72,52	73,17
Mengerjakan tugas sekolah	29,05	32,07	30,45
Mengirim/menerima email	33,71	29,31	31,67
Sosial media/jejaring sosial	82,43	85,50	83,85
Pembelian/penjualan barang/jasa	14,21	17,17	15,59
Hiburan	49,29	40,44	45,18
Fasilitas Finansial	12,75	12,25	12,52
keperluan lainnya	10,88	7,83	9,47

Sumber : Susenas 2016 (Diolah)

BAB VI. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis
2. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
3. **Sterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen
4. **IUD/AKDR/spiral** (alat kontrasepsi dalam rahim) adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
5. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil

6. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan
7. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan
8. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi
9. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual
10. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
11. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
12. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan
13. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan
14. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong

persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2016, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 6.1
Persentase Perempuan Usia 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin
Menurut Keadaan Fertilitas dan KB di Kota Cimahi Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1 Apakah pernah hamil	
Ya	92,88
Tidak	7,12
Total	100,00
2 Umur hamil pertama kali dibawah 16 tahun	1,49
16 - 18	9,82
19 - 24	62,24
25 - 29	20,85
30 lebih	5,60
Total	100,00
3 Apakah pernah melahirkan anak lahir hidup	
Ya	96,62
Tidak	3,38
Total	100,00
4 Umur melahirkan pertama kali dibawah 16 tahun	0,86
16 - 18	7,11
19 - 24	59,84
25 - 29	25,24
30 lebih	6,94
Total	100,00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 6.2
Persentase Perempuan Usia 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin
Menurut Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Tahun 2016

Uraian		Persentase
(1)	(2)	
1	Jumlah anak laki-laki lahir hidup	
	0	28,57
	1	43,64
	2	22,05
	3	3,84
	4	0,89
	5 atau lebih	1,02
	Total	100,00
2	Jumlah anak perempuan lahir hidup	
	0	27,83
	1	46,43
	2	19,80
	3	4,48
	4	1,21
	5 atau lebih	0,25
	Total	100,00
3	Jumlah anak yang dilahirkan hidup (laki-laki dan perempuan)	
	1	31,56
	2	39,70
	3	19,42
	4	4,63
	5 atau lebih	4,69
	Total	100,00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 6.3
Persentase Perempuan Usia 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin
Menurut Penolong Kelahiran di Kota Cimahi Tahun 2016

Uraian		Persentase
(1)		(2)
1	Dimana melahirkan anak lahir hidup yang terakhir?	
	RS/RS bersalin	39,48
	Klinik/bidan/praktek dokter	57,70
	Puskesmas/Polindes/Pustu	2,82
	Total	100,00
2	Siapa yang menolong proses kelahiran anak lahir hidup yang terakhir?	
	Dokter kandungan	38,43
	Dokter Umum	2,23
	Bidan	59,34
	Total	100,00
3	Berapa berat anak lahir hidup yang terakhir ketika dilahirkan?	
	< 2,5 kg	10,21
	>= 2,5 kg	89,79
	Total	100,00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

Tabel 6.4
Persentase Perempuan Usia 15 - 49 Tahun Yang Pernah Kawin
Menurut Keadaan Fertilitas dan KB di Kota Cimahi Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1 Apakah pernah/sedang menggunakan alat/cara KB?	
Ya, pernah	10,93
Ya, sedang	58,09
Tidak	30,98
Total	100,00
2 Alat/cara KB apa yang sedang digunakan?	
Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW	5,81
Sterilisasi pria/vasektomi/MOP	0,35
IUD/AKDR/spiral	24,75
Suntikan	45,30
Susuk KB/implan	1,36
Pil	19,87
Kondom pria/Intravag/Kondom Wanita	4,29
Total	100,00
3 Dimana memperoleh alat/cara KB terakhir kali?	
Rumah sakit	11,37
Puskesmas/Pustu/Klinik	13,44
Posyandu/Pos KB/PPKBD	1,40
Rumah bersalin	1,74
Praktek dokter umum/kandungan	3,71
Praktek bidan/bidan di desa/perawat	50,20
Apotek/toko obat	18,13
Total	100,00

Sumber : Susenas 2016 (diolah)

BAB VII. PERUMAHAN DAN PERLINDUNGAN SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota ruta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
2. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
3. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
4. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
5. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah ruta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Air minum layak dan bersih adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.
6. **Beras Murah/Raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
7. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari ruta miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
8. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

Tabel 7.1
Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut
Fasilitas Rumahtangga Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1 Status kepemilikan rumah	
Milik sendiri	61,59
Kontrak/sewa	22,90
Bebas sewa	13,62
Lainnya	1,88
Total	100,00
2 Luas lantai rumah yang ditempati (m2)	
dibawah 20	14,20
20 - 49	28,55
50 - 79	25,07
80 - 99	12,75
100 - 149	11,59
150 atau lebih	7,83
Total	100,00
3 Apa bahan bangunan utama atap rumah?	
Beton	5,51
Genteng Keramik	3,62
Genteng Metal	0,43
Genteng Tanah Liat/Tradisional	76,52
Asbes	13,33
Seng	0,58
Total	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.1
Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut
Fasilitas Rumahtangga Tahun 2016

Uraian		Persentase
(1)		(2)
4	Apa bahan bangunan utama dinding rumah?	
	Tembok	98,70
	Plesteran anyaman bambu/kawat	0,14
	Kayu	0,43
	Lainnya	0,72
	Total	100,00
5	Bahan bangunan utama lantai rumah	
	Marmer/granit	1,59
	Keramik	78,41
	Parket/vinil/permadani	0,29
	Ubin/tegel/teraso	10,43
	Kayu/papan kualitas tinggi	0,14
	Semen/bata merah	8,55
	Tanah/Kayu/papan berkualitas rendah/Lainnya	0,58
	Total	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.2
Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut
Fasilitas Buang Air Besar Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
1 Bagaimana penggunaan fasilitas tempat buang air besar?	
Ada, digunakan hanya ART sendiri	76,52
Ada, digunakan bersama ART rumah tangga lain tertentu	18,26
Ada, di MCK Umum/ siapapun menggunakan	4,93
Tidak ada fasilitas	0,29
Total	100,00
2 Apa jenis klosetnya?	
Leher angsa	96,22
Plengsengan dengan tutup	1,89
Plengsengan tanpa tutup	0,87
Cemplung cubluk	1,02
Total	100,00
3 Dimana tempat pembuangan akhir tinja?	
Tangki dengan dasar semen	39,13
Tangki tanpa dasar semen	23,19
IPAL	3,19
Kolam/sawah/sungai/danau/laut	26,81
Lubang tanah	0,87
Pantai/tanah lapang/kebun	0,43
Lainnya	6,38
Total	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.3
Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut
Fasilitas Air Unuk Minum, Memasak dan Mandi Tahun 2016

Uraian		Persentase
(1)	(2)	
1	Apa sumber air utama untuk minum?	
	Air kemasan bermerk	18,99
	Air isi ulang	40,72
	Leding meteran	7,25
	Leding eceran	0,58
	Sumur bor/pompa	22,61
	Sumur terlindung	8,41
	Sumur tak terlindung	0,14
	Mata air terlindung	1,30
	Total	100,00
2	Berapa jauh jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat?	
	<10 m	42,86
	>= 10 m	46,43
	Tidak tahu	10,71
	Total	100,00
3	Bagaimana cara memperoleh air minum?	
	Membeli eceran	54,78
	Langganan	18,99
	Tidak membeli	26,23
	Total	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.3
Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut
Fasilitas Air Unuk Minum, Memasak dan Mandi Tahun 2016

Uraian	Persentase
(1)	(2)
4 Apa sumber air utama untuk memasak?	
Air kemasan bermerk	3,62
Air isi ulang	12,32
Leding meteran	12,61
Sumur bor/pompa	2,17
Sumur terlindung	52,32
Sumur tak terlindung	12,90
Mata air terlindung	0,29
Lainnya	2,17
Total	100,00
5 Berapa jauh jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat?	
<10 m	34,77
>= 10 m	49,03
Tidak tahu	16,20
Total	100,00
6 Apa sumber air utama untuk mandi/cuci/dll?	
Air isi Ulang	0,14
Leding meteran	12,32
Leding eceran	2,17
Sumur bor/pompa	67,10
Sumur terlindung	15,94
Sumur tak terlindung	0,14
Mata air terlindung	1,59
Mata air tak terlindung	0,14
Lainnya	0,43
Total	100,00
7 Berapa jauh jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat?	
<10 m	35,49
>= 10 m	48,29
Tidak tahu	16,21
Total	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.4
Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut
Ketersediaan Listrik dan Bahan Bakar Untuk Memasak Tahun 2016

Uraian		Persentase
(1)		(2)
1	Apa sumber penerangan utama?	
	Listrik PLN	98,99
	Listrik non PLN	0,58
	Bukan Listrik	0,43
	Total	100,00
2	Apa jenis bahan bakar utama untuk memasak?	
	Tidak memasak	1,30
	Listrik	4,49
	Elpiji 5,5 kg/bluegaz	0,87
	Elpiji 12 kg	9,57
	EAlpiji 3 kg	81,74
	Minyak tanah	0,29
	Kayu bakar	1,01
	Lainnya	0,72
	Total	100,00

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

Tabel 7.5
Persentase Rumahtangga di Kota Cimahi Menurut
Keterangan Perlindungan Sosial dan Kepemilikan Aset Tahun 2016

Uraian		Persentase
(1)	(2)	
1	Apakah menerima bantuan tunai terkait pengalihan subsidi bbm?	
	Ya	1,45
	Tidak	98,55
	Total	100,00
2	Apakah pernah membeli/menerima beras miskin (tiga bulan terakhir)?	
	Ya	23,19
	Tidak	76,81
	Total	100,00
3	Apakah ruta menerima bantuan siswa miskin atau BSM (setahun terakhir)?	
	Ya	5,94
	Tidak	94,06
	Total	100,00
4	Apakah ruta ini menerima kartu perlindungan sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)?	
	Ya, dapat menunjukkan kartu	7,68
	Ya, tidak dapat menunjukkan kartu	1,45
	Tidak	90,87
	Total	100,00
5	Kepemilikan aset rumahtangga	
	Tabung gas 5,5 kg atau lebih	17,83
	Lemari es/kulkas	65,22
	AC	1,74
	Pemanas air (water heater)	3,91
	Telepon Rumah (PSTN)	12,32
	Komputer/laptop	36,38
	Emas/perhiasan (minimal 10 gr)	23,04
	Sepeda motor	72,61
	Mobil	15,07
	TV layar datar	20,14

Sumber: Susenas 2016 (diolah)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CIMAH**

Jl. Entjep Kartawiria No. 20B Citeureup Cimahi 40512
Tlp/Fax : (022) 6645985. Email : bps3277@bps.go.id
Website : cimahikota.bps.go.id